

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang diteliti memakai pendekatan kualitatif. Adapun tipe penelitian menggunakan tipe deskriptif. Dimana dalam tipe penelitian ini menggambarkan hasil penelitian. Dengan demikian, peneliti hendak mengumpulkan data-data yang dihasilkan dari hasil wawancara, dokumentasi, serta observasi kemudian disusun dalam wujud kata-kata maupun foto atau gambar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Pandulangan terletak di Jl. Polder Utara RT.1 No.6-7 Pandulangan Kecamatan Sungai Pandan. Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berprovinsi di Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Informasi primer merupakan informasi yang diambil ataupun dikumpulkan langsung oleh periset Jadi informasi primer merupakan informasi yang secara langsung sediakan informasi buat pengumpulan informasi Dalam riset ini periset memperoleh informasi secara langsung serta sumber informasinya merupakan upaya guru PAI kelas IV di SDM Pandulangan Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang mendukung dan menghambat pelaksanaan implementasi Strategi jigsaw, serta keadaan siswa dengan kepercayaan diri rendah kelas IV SDM Pandulangan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Data Sekunder

Informasi sekunder merupakan dimana periset mendapatkan informasi secara tidak langsung, yang diambil dari pihak-pihak yang berkaitan semacam cerminan universal posisi riset profil, visi serta misi, fasilitas serta prasarana catatan gabung nama dewan guru, dan informasi siswa SDM Pandulangan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti didapatkan dari berbagai sumber diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Responden

Responden pada penelitian ini yaitu Guru PAI dan siswa Kelas IV yang berjumlah 18 siswa.

b. Informan Tambahan

Informasi tambahan yaitu orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, yaitu salah satu guru yang mengajar di Kelas IV.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu observasi, wawancara, dokumenter. Di bawah ini peneliti akan menjelaskan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai Strategi penelitian sebagai teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan dianalisis.²⁷ Wawancara adalah ketika dua orang atau lebih duduk bertatap muka dan mengajukan pertanyaan tentang pertanyaan yang sama. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan terstruktur kepada informan, dan informan harus segera memberikan jawabannya.

Wawancara dengan Guru Kelas 4 SDM Pandulangan Kabupaten Sungai Hulu Utara. Strategi wawancara digunakan untuk mengumpulkan data penerapan Strategi Jigsaw pada siswa Kelas IV oleh guru SDM Pandulangan di Kabupaten Sungai Hulu Utara.

²⁷ P Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir,," Bandung: Alfabeta, 2019.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang menggunakan observasi, panca indera, dan pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab suatu pertanyaan penelitian.

Observasi diperlukan untuk mendapatkan gambaran kejadian untuk mendapatkan pertanyaan. Strategi ini digunakan dengan melakukan observasi langsung di lapangan untuk melihat lebih dekat bagaimana guru-guru di SDM Pandulangan, Kabupaten Sungai, Hulu Utara menerapkan Strategi Jigsaw pada mata pelajaran PAI Kelas 4.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Pendekatan ini dapat berfungsi sebagai dukungan untuk teknologi lainnya. Data yang disajikan berupa dokumen yang melibatkan data wawancara mengenai pengembangan dan pelaksanaan kegiatan yang mengembangkan rasa percaya diri siswa. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berisi foto-foto kejadian atau kegiatan selama penelitian berlangsung. Dokumentasi dimaksudkan untuk mendukung verifikasi keaslian peristiwa sehingga penelitian dapat akurat.

Data dikumpulkan dengan menggunakan alat wawancara. Wawancara yang dilakukan dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara. Jawaban wawancara dapat menghasilkan pertanyaan tambahan untuk memperoleh data yang lebih lengkap. Data yang diperoleh mengenai informasi pengembangan rasa percaya

diri pada siswa kemudian dianalisis lebih lanjut untuk memperoleh temuan dan kesimpulan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Patton (dalam Lexy J. Moelong), analisis data adalah suatu Strategi pengorganisasian data ke dalam pola, kelompok, dan kategori deskriptif besar. Dibagi menjadi penjelasan, yaitu memberikan informasi dan analisis yang berguna, menjelaskan proses penjelasan, dan menemukan hubungan antar unsur penjelasan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses memikirkan, mengorganisasikan, dan mengumpulkan data menjadi suatu teori atas temuannya. Dalam analisis data dilakukan melalui deduksi, dimana analisis masalah didahulukan dari hal kecil atau besar. Data penelitian dilaporkan dalam bentuk kata atau frasa sebagai laporan deskriptif tentang situasi, peristiwa, pernyataan dan tindakan yang dikumpulkan dalam catatan lapangan. Nah, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan dilakukan dengan tiga cara, yaitu;

1. Reduksi Data

Reduksi informasi merupakan proses pemilihan, berfokus pada informasi mentah yang timbul di catatan lapangan. Reduksi informasi hendak diorganisasikan secara berentetan dengan mengambil inti sari, mengganti informasi mentah, yang timbul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan.

Reduksi informasi merupakan sesuatu wujud analisis yang mengidentifikasi hal-hal berarti mengkategorikan, memusatkan membuang yang tidak relevan, serta mengorganisasikan informasi ke dalam format yang terstruktur guna menarik kesimpulan yang berguna.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang kompleks ke dalam format yang terstruktur sehingga sederhana, mudah dipahami dan dibaca sehingga dapat ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Data awal yang disajikan dalam penelitian ini, diwujudkan dalam perkataan dan tindakan tertulis, diperoleh melalui observasi, wawancara dan catatan dokumenter, dan kesimpulannya merupakan konfigurasi yang lengkap. Kesimpulan yang paling penting ketika reduksi data dan penyajian data harus diuji keakuratan dan relevansinya, inilah yang menjadi validasi data.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Strategi analisis data adalah reduksi data dengan mengumpulkan data, menampilkan data dengan mengumpulkan data yang diperoleh dan menarik kesimpulan dari data tersebut untuk membuat analisis yang relevan dan akurat.